

BAB I

PENDAHULUAN

Film animasi adalah jenis film yang diciptakan dengan menyusun rangkaian gambar atau objek secara berurutan sehingga menghasilkan ilusi gerakan ketika diputar. Berbeda dengan film live-action yang menampilkan aktor nyata dan direkam menggunakan kamera, animasi dibuat dengan berbagai teknik seperti gambar tangan, grafis komputer, atau pengaturan objek fisik seperti boneka.

Zeembry (2001) dalam suantari eka (2016), menjelaskan Animasi adalah pembuatan gambar atau isi yang berbeda - beda, pada setiap outline, kemudian dijalankan rangkaian outline tersebut menjadi sebuah *movement* sehingga terlihat seperti sebuah film.

Salah satu film kartun animasi yang menarik dan dapat dijadikan sebagai rekomendasi untuk dipelajari adalah film animasi bahasa Arab dengan judul “*Musalsal Shadaqa Rasulullah Lil Imam Al-Bukhori episode 26-30*”. Film animasi ini juga memiliki nilai-nilai sejarah, religiusitas, dan edukatif dari Imam Al-Bukhari yang dapat memberikan pengetahuan dan inspirasi bagi para penonton.

Film animasi “*Musalsal Shadaqa Rasulullah Lil Imam Al-Bukhori episode 26-30*” ini memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut:

- a. Latar belakang waktu yang berbeda

Film animasi ini menggunakan konsep latar belakang waktu yang berbeda, yakni zaman kuno dan zaman modern. Dua latar belakang waktu ini bisa dimanfaatkan untuk memperkaya cerita, memberikan

perspektif yang unik, dan menghadirkan lapisan emosional yang lebih dalam.

b. Menggunakan bahasa Arab fushah

Bahasa Arab fushah (bahasa Arab klasik atau standar) dalam film animasi ini dapat menjadi sumber pembelajaran yang baik untuk penutur bahasa Arab non-natif atau untuk orang yang sedang belajar bahasa Arab. Sehingga film animasi ini dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap struktur bahasa dan kosa kata Arab serta dapat menjangkau penonton yang lebih luas.

c. Pengucapan/pelafalan yang jelas

Film animasi ini menggunakan pengucapan/pelafalan yang jelas sehingga para penonton lebih mudah memahami alur dan isi film. Dengan hal tersebut penonton juga dapat belajar kualitas komunikasi, mendukung pembelajaran bahasa, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.

Film animasi Imam Bukhari ini juga belum banyak dikenal dan ditonton oleh masyarakat Indonesia dikarenakan menggunakan bahasa Arab. Hal ini bisa dilihat dari kolom komentar yang terdapat dalam channel tersebut yang dipenuhi oleh komentar bahasa Arab atau bahasa asing lainnya. Oleh karena itu, diperlukan terjemahan yang tepat untuk film animasi ini agar lebih mudah dimengerti dan dipahami oleh penonton dari Indonesia.